



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)

**KANTOR BAHASA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2015**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun Anggaran 2015. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia di bidang pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.

Dalam laporan ini disajikan target dan capaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam tahun anggaran 2015 yang meliputi kinerja atas pencapaian pada tiga belas kegiatan. Target dan capaian kegiatan ini akan terus ditingkatkan setiap tahun secara bertahap guna mencapai target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Secara umum Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk tahun anggaran 2015 telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan pada masing-masing IKK dan sasaran strategis dengan baik. Melalui laporan ini, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat berharap dapat memberikan gambaran objektif tentang pelaksanaan kinerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2015. Selain itu, laporan ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan program kerja dan kegiatan pada tahun-tahun mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi usaha kita.

Mataram, 15 Januari 2016

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

NIP 197402152005011001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	2
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Rencana Strategis	4
- Visi, Misi, dan Tata Nilai	4
- Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2015—2019	5
- Program dan Kegiatan Pendukung	6
B. Rencana Kinerja Tahunan	6
C. Perjanjian/Penetapan Kinerja	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA KANTOR BAHASA PROVINSI NTB	
A. Capaian Kinerja Organisasi	9
- Sasaran Satu : Meningkatnya Jumlah dan Mutu Pengembangan Bahasa dan Sastra di Daerah	9
- Sasaran Dua: Meningkatnya Akses dan Mutu Perlindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	13
- Sasaran Tiga: Meningkatnya Akses dan Mutu Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra di Daerah	13
- Sasaran Empat : Memperkuat Tata Kelola Kelembagaan Dalam Penanganan Kebahasaan di Daerah	23
B. Capaian Kinerja Keuangan.....	25
- Realisasi Anggaran	27
BAB IV PENUTUP.....	34

LAMPIRAN

1. RENCANA KINERJA TAHUNAN
2. RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN
3. HASIL PENGUKURAN KINERJA

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dilandasi oleh kerangka pengembangan pembinaan mutu bahasa dan sastra, serta disusun sebagai pedoman bagi pelaksanaan tugas dan fungsi yang dibuat dalam jangka waktu lima tahun (2015-2019) secara sistematis, terarah, dan terpadu. Rencana Strategis meliputi penetapan visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara mencapai tujuan dan sasaran dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Rencana Strategis Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015-2019 merupakan penjabaran dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berdasarkan landasan historis, kultural, politis, dan hukum, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melaksanakan garis haluan dan kebijakan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam penanganan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2015 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ini menetapkan tujuan strategis, sasaran strategis, dan arah kebijakan yang diwujudkan dalam program dan kegiatan selama kurun waktu 2015-2019. Dalam pelaksanaan program dan kegiatannya, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tetap mengacu pada garis haluan yang ditetapkan dalam Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2015 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tidak saja berisi tingkat keberhasilan atau kegagalan yang dicerminkan dari perolehan masing-masing sasaran strategis dan target yang dicapai pada seluruh capaian kinerja dengan menunjukkan hasil yang baik. Hasil pengukuran dapat dijadikan umpan balik dalam meningkatkan kinerja tahun-tahun mendatang. Selain itu, laporan ini juga menyajikan data dan informasi yang relevan dengan kebutuhan bagi pembuat keputusan agar dapat menginterpretasikan keberhasilan dan kegagalan tersebut secara lebih luas dan mendalam.

Keberhasilan yang dicapai Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang dijumpai, baik bersifat internal maupun eksternal. Kondisi ini diantisipasi dengan cara melakukan evaluasi secara berkala atas kendala atau hambatan tersebut sehingga diketahui penyebab timbulnya hambatan-hambatan dalam pencapaian kinerja. Menyadari hal tersebut Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah mempersiapkan strategi-strategi pemecahannya sehingga tahun-tahun mendatang hambatan-hambatan tersebut dapat diminimalisasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Kantor Bahasa Provinsi NTB merupakan Satuan Kerja (Satker) di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kantor Bahasa Provinsi NTB ini dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 157/O/2003, tanggal 17 Oktober 2003 yang berada di bawah koordinasi langsung Pusat Bahasa yang mempunyai tugas melaksanakan penelitian, pengembangan, dan pembinaan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dalam perkembangannya, Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional itu diperbaharui dalam bentuk Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2012 yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Keberadaan Kantor Bahasa Provinsi NTB ini adalah sebagai Unit Pelayanan Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di Provinsi NTB dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mengimplementasikan visi dan misinya di bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan Daerah. Oleh karena itu, tugas dan fungsi kantor akan selalu terkait dengan tugas dan fungsi institusi yang menjadi induknya, di samping juga akan mendasarkan diri pada hasil analisis situasi dan kondisi wilayah kerja.

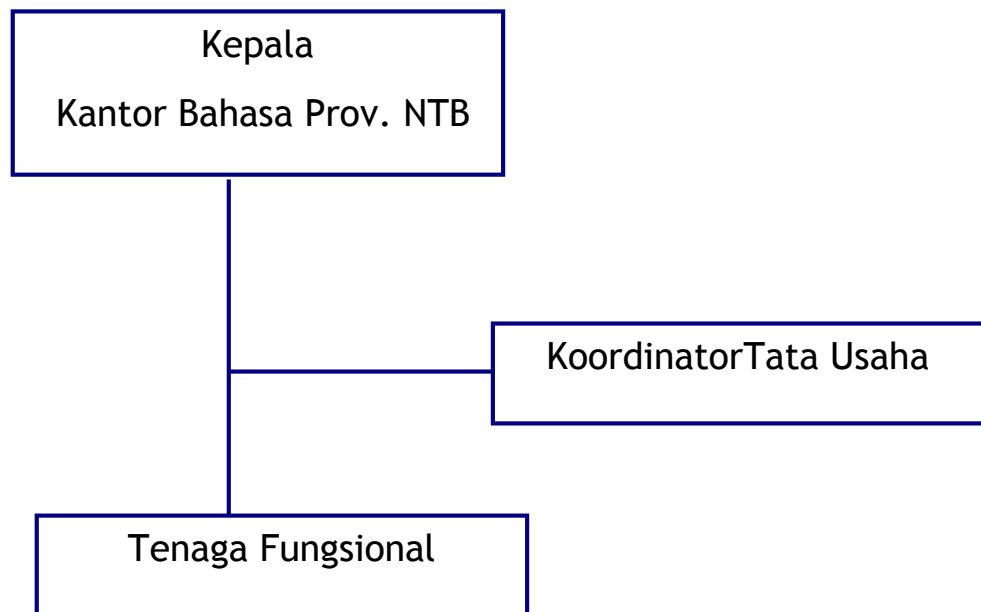
Penjelasan tentang tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi NTB secara gamblang tertera dalam peraturan itu tepatnya terdapat pada Bab I Pasal 2 dan 3. Pada Pasal 2 dinyatakan bahwa Kantor Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di provinsi wilayah kerjanya. Selanjutnya, pada Pasal 3 dirincikan tentang fungsi Kantor Bahasa yang antara lain:

- (1) pengkajian bahasa dan sastra;
- (2) pemetaan bahasa dan sastra;
- (3) pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
- (4) fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra;
- (5) pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
- (6) pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan
- (7) pelaksanaan urusan ketatausahaan Kantor Bahasa.

Secara organisatoris Kantor Bahasa Provinsi NTB terdiri atas:

- a. Kepala Kantor
- b. Koordinator TU, dan
- c. Tenaga Fungsional.

Adapun Bagan Struktur Organisasi Kantor Bahasa Provinsi NTB adalah



B. Dasar Hukum

Dasar kebijakan yang digunakan sebagai landasan kerja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah :

1. UUD Tahun 1945, Pasal 36;
2. Instruksi Mendagri No. 20 Tahun 1991 tentang Pemasyarakatan Bahasa Indonesia dalam Rangka Pemantapan Persatuan dan Kesatuan Bangsa;
3. Instruksi Mendikbud No. 1/U/1992 tentang Peningkatan Usaha Pemasyarakatan Bangsa Indonesia dalam rangka Memperkukuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa;
4. UU No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan; dan
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Selanjutnya dasar hukum penyusunan LAKIP adalah :

1. Undang-undang nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja;
5. Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan
6. Peraturan Menteri Pembinaan Aparatur Negara nomor 53 Tahun 2014 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai bahan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya maka dibuatlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) periode tahunan (Januari—Desember). Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun Anggaran 2015 memuat capaian kinerja selama 12 bulan (Januari—Desember 2015). Capaian kinerja itu diukur dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sesuai dengan struktur program dan kegiatan Kantor Bahasa Provinsi NTB.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

A. RENCANA STRATEGIS

Mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Renstra Kantor Bahasa Provinsi NTB memuat visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, dan kebijakan pokok serta berorientasi pada hasil yang akan dicapai pada tahun 2015—2019 dengan memperhitungkan berbagai potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul. Renstra menjadi pedoman bagi semua pengelola program/kegiatan kebahasaan dan kesastraan di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi NTB.

a. Visi, Misi, dan Tata Nilai

Visi Kantor Bahasa Provinsi NTB adalah terwujudnya Kantor Bahasa Provinsi NTB sebagai pusat penelitian dan informasi, serta pelayanan kabahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah di wilayah NTB dalam upaya menjadikan bahasa dan sastra tersebut sebagai wahana untuk bekerja sama dan sebagai perekat dalam membangun kehidupan yang diliputi semangat solidaritas dan kesetaraan dalam masyarakat yang majemuk.

Untuk mewujudkan visi itu, Kantor Bahasa Provinsi NTB memiliki misi sebagai berikut.

- Meningkatkan mutu bahasa dan sastra Indonesia dan daerah di wilayah NTB.
- Meningkatkan sikap positif masyarakat NTB terhadap bahasa dan sastra Indonesia dan daerah.
- Mengembangkan bahan informasi kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah.
- Mengembangkan tenaga kebahasaan dan kesastraan.
- Meningkatkan kerja sama dengan instansi atau organisasi lain di daerah.

Visi dan misi Kantor Bahasa Provinsi NTB tersebut akan dapat terwujud bila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai serta mendukung usaha pelaksanaan misi dalam rangka pencapaian visi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB

dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima kepada masyarakat sesuai dengan tata nilai yang telah dirumuskan dalam Renstra Kemdikbud memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis pada SDA yang tersedia, SDM yang berkualitas serta kemampuan IPTEK.

b. Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2015—2019

Rencana Strategis Kantor Bahasa Provinsi NTB 2015—2019 telah menetapkan tujuan strategis pembangunan pendidikan yang terkait penanganan kebahasaan dan kesastraan di Indonesia, sejalan dengan tujuan strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu Peningkatan Jati Diri Bangsa melalui bahasa Indonesia serta pemakaian bahasa sebagai sarana pencerdasan bangsa. Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis tersebut, telah ditetapkan sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2019. Sasaran strategis untuk mencapai tujuan strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya mutu bahasa dan pemakaiannya sebagai penghela ipteks dan penguat daya saing Indonesia.
2. Meningkatnya peran bahasa Indonesia sebagai bahasa perhubungan di kawasan Asean

Untuk merealisasikan tujuan strategis dan sasaran strategis 2015—2019 di atas, disusun strategi pencapaiannya dengan cara melakukan:

1. Penguatan pengelolaan bahasa dan sastra di daerah.
2. Pengembangan, pembinaan dan perlindungan bahasa dan sastra secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak.
3. Peningkatan mutu berbahasa melalui pembelajaran bahasa pada semua jenis dan jenjang pendidikan dan memasyarakatkannya bahasa pada semua lapisan masyarakat.
4. Penguatan jejaring dan kerja sama dengan berbagai pihak di wilayah kerja.

c. Program dan Kegiatan Pendukung

Dalam pencapaian tujuan strategis dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Kantor Bahasa Provinsi NTB 2015—2019, Kantor Bahasa Provinsi NTB melaksanakan satu program, yaitu program pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra. Program ini dijabarkan dalam jangka menengah dan jangka pendek atau tahunan. Pencapaian target Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra jangka menengah dan jangka pendek dicapai melalui kegiatan ”Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra.”

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

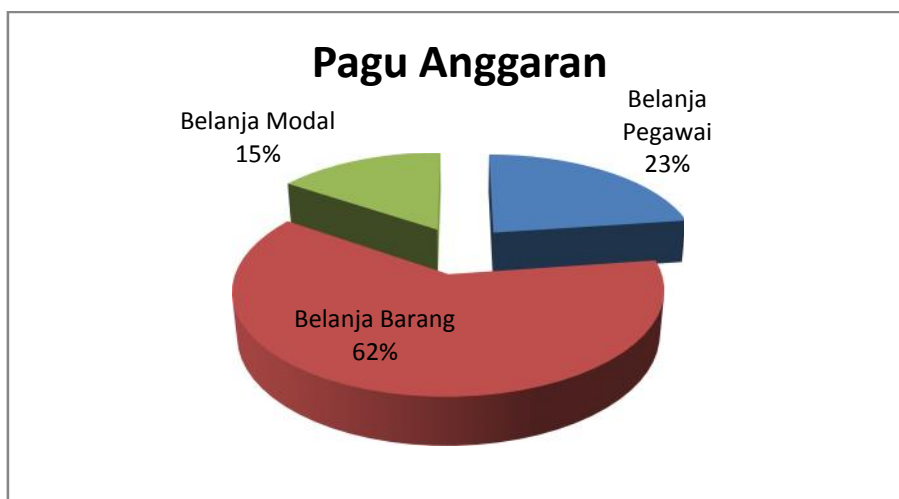
Sebagai dasar pelaksanaan semua kegiatan tahun anggaran 2015, telah menyusun rencana kinerja tahunan yang mengacu pada sasaran dan tujuan strategis Kantor Bahasa Provinsi NTB yang secara umum mendukung rencana strategis yang telah ditetapkan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berikut ini Penetapan Kinerja Tahunan Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB tahun 2015.

RENCANA KINERJA TAHUNAN KANTOR BAHASA PROVINSI NTB TA 2015

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran
1	Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra	18 Naskah	642,380,000
		2	Jumlah kosakata Bahasa Indonesia	1.050 Lema	82.800.000
2	Meningkatnya akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah	-	-
3	Meningkatnya akses dan mutu pemyarakatan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	2.215 Orang	2,727,983,000
		2	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	300 orang	129.270.000
		3	Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa	781 Orang	1,219,738,000

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran
			dan sastra		
		4	Jumlah pengapresiasi sastra	308 Orang	525,129,000
		5	Jumlah pemelajar BIPA	-	-
		6	Jumlah penerjemah lisan dan tulisan (Interpreter)	-	-
		7	Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali	60 Lembaga	279.006.000
4	Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah	1	Jumlah pengunjung perpustakaan Kantor Bahasa	350 Orang	25.106.000
		1	Persentase tindak lanjut hasil temuan	70%	-
		2	Nilai Lakip Kantor Bahasa	80	Rp76.818.000
		3	Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	75%	-

Anggaran kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Rp11.493.583.000 dengan alokasi Belanja Pegawai Rp2.620.994.000, alokasi Belanja Barang Rp7.090.695.000, dan Belanja Modal sebesar Rp1.781.894.000.



Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan terinci dalam kegiatan penguatan tata kelola UPT termasuk di dalamnya Pengelola Sistem Pengendali Internal dan Pengelolaan Data Kebahasaan dan Kesastraan, sedangkan Dokumen Kepegawaian terinci dalam kegiatan-kegiatan pemberkasan data pegawai, peningkatan mutu tenaga teknis dan kepegawaian, dan kegiatan pembinaan pegawai.

Dokumen Keuangan terinci dalam dokumen rencana program, kegiatan dan anggaran, Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), dan pengelolaan keuangan.

Dokumen Kerumahtanggaan terinci dalam kegiatan pengelolaan kerumahtanggaan dan inventarisasi Barang Milik Negara (BMN). Layanan Perpustakaan terdiri atas kegiatan-kegiatan pembinaan dan pengelolaan perpustakaan UPT dan pengadaan buku perpustakaan. Layanan informasi terinci dalam kegiatan-kegiatan penerbitan jurnal sastra dan kebahasaan, penyusunan dan penerbitan majalah bahasa lokal, serta penyusunan bahan informasi dan publikasi kebahasaan dan kesastraan.

C. PERJANJIAN/PENETAPAN KINERJA

Sesuai dengan ketentuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB telah mengadakan Perjanjian Kinerja (PK) dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Perjanjian Kinerja ini mencakup sasaran strategis yang akan dicapai, indikator kinerja yang dapat diukur, dan target yang menyebutkan angka/jumlah yang akan diraih selama satu tahun. Semua indikator kinerja yang dituangkan dalam perjanjian kinerja dimaksudkan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

KANTOR BAHASA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

Sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja selama tahun 2015, Kantor Bahasa Provinsi NTB mempunyai kewajiban untuk mencapai target yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan ataupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, diperlukan suatu pengukuran kinerja yang menyebutkan jumlah target yang terealisasi dan persentase realisasi target tersebut.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Kantor Bahasa Provinsi NTB, sebagai unit pelaksana teknis pada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, hanya memiliki *Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra* dan *Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra* yang telah ditetapkan di dalam perencanaan kinerja. Program tersebut disusun berdasarkan jenjang dan dukungan manajemen yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan tersebut.

Adapun capaian sasaran strategi Kantor Bahasa Provinsi NTB tertuang sebagai berikut:

Sasaran 1: Meningkatkan Jumlah dan Mutu Pengembangan Bahasa dan Sastra di Daerah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Kinerja (%)	Fisik	
					Target	Capaian
Meningkatnya Jumlah dan Mutu Pengembangan Bahasa dan Sastra di daerah	Jumlah Dokumen Kajian bahasa dan Sastra (9 kegiatan) 1. Kajian Vitalitas Bahasa dan Sastra bagi Tiga Bahasa di NTB 2. Penelitian Hasil	642.380.000	624.416.000	100%	18 naskah	18 naskah

	Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Tingkat SMA 3. Inventarisasi Naskah Kuno Sasak dan Samawa di Lombok dan Sumbawa 4. Kajian Efektivitas Pembinaan Bahasa dan Sastra melalui Media 5. Pandangan Komunitas T tutur Bahasa Sumbawa terhadap Bahasa daerah Etnis Pendatang di Kabupaten Sumbawa 6. Penelitian Nilai Karakter pada Cerita rakyat Sasak, Samawa dan Mbojo 7. Kajian Relasi Kekerabatan Sastra Sasak dan Samawa di Lombok dan Sumbawa 8. Kebhinekaan Bahasa Pada Tiga Bahasa di Provinsi NTB 9. Rekonstruksi Protosastra Sasak dan Samawa					
--	---	--	--	--	--	--

Jumlah Kosakata Indonesia (3 kamus):	82.800.000	82.800.000	100%	1.050 Lema	1.050 Lema
1. Penyusunan Kamus Dwi Bahasa Mbojo (350 lema)					
2. Penyusunan Glosarium Bahasa Sasak Bidag Kesehatan (350 lema)					
3. Penyusunan Glosarium Bahasa Samawa bidang Pertanian (350 lema)					

Indikator Kinerja kegiatan jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra ini didukung oleh sembilan komponen input, yaitu:

- a. Kajian Vitalitas Bahasa dan Sastra bagi Tiga Bahasa di NTB dengan anggaran sebesar Rp156.000.000 dengan target sebanyak enam naskah dan telah terealisasi sebesar Rp156.000.000 sebanyak enam naskah atau 100% dari target fisik.
- b. Penelitian Hasil Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Tingkat SMA dengan anggaran sebesar Rp54.500.000 dan target sebanyak satu naskah dan telah terealisasi sebesar Rp54.500.000 dan realisasi sebanyak satu naskah atau 100% dari target fisik.
- c. Inventarisasi Naskah Kuno Sasak dan Samawadengan anggaran sebesar Rp32.650.000 dengan target sebanyak satu naskah dan telah terealisasi sebesar Rp32.650.000 serta telah terealisasi sebanyak satu naskah atau 100% dari target fisik .
- d. Kajian Efektivitas Pembinaan Bahasa dan Sastra melalui Media dengan anggaran Rp38.500.000 dengan target sebanyak satu naskah dan telah terealisasi sebesar Rp36.132.000 dan tercapai sebanyak satu naskah atau 100% dari target fisik.

- e. Pandangan Komunitas Tutur Bahasa Samawa terhadap Bahasa Daerah Etnis Pendatang Lain di Kabupaten Sumbawa dengan anggaran sebesar Rp38.050.000 dengan target sebanyak satu naskah dan telah terealisasi sebesar Rp38.050.000 dan telah tercapai satu naskah atau 100% dari target fisik.
- f. Penelitian Nilai Karakter pada Cerita Rakyat Sasak, Samawa, dan Mbojo dengan anggaran sebesar Rp69.150.000 dengan target sebanyak tiga naskah telah terealisasi sebesar Rp69.150.000 dan tercapai sebanyak tiga naskah atau 100% dari target fisik.
- g. Kajian Realisasi Kajian Kekerabatan sastra Sasak dan Samawa di Lombok dan Sumbawa dengan anggaran sebesar Rp41.750.000 dengan target sebanyak satu naskah telah terealisasi sebesar Rp41.750.000 dan telah tercapai sebanyak satu naskah atau 100% dari target fisik.
- h. Penelitian Kebhinekaan pada Tiga Bahasa di Provinsi NTB dengan anggaran sebesar Rp175.750.000 dengan target sebanyak 3 naskah dan telah terealisasi sebesar Rp160.154.000 dan tercapai sebanyak tiga naskah atau 100% dari target fisik.
- i. Rekonstruksi Protosastra Sasak dan Samawa dengan anggaran sebesar Rp36.030.000 dengan target sebanyak satu naskah telah terealisasi sebesar Rp36.030.000 dan telah tercapai sebanyak satu naskah atau 100% dari target fisik.

Kegiatan penelitian Kebhinekaan Pada Tiga Bahasa di Provinsi NTB



Input dari indikator kinerja kegiatan Jumlah Kosakata Indonesia terinci dalam Penyusunan Kamus Dwi bahasa Mbojo dengan anggaran sebesar Rp33.000.000 dengan target sebanyak 350 lema dan telah terealisasi sebesar Rp33.000.000 atau sebanyak 350 lema. Kemudian Penyusunan Glosarium Bahasa Sasak Bidang Kesehatan dengan anggaran sebesar Rp21.900.000 sebanyak 350 lema telah terealisasi sebesar Rp21.900.000 sebanyak 350 lema, dan kegiatan Penyusunan Glosarium Bahasa Samawa Bidang Pertanian dengan anggaran sebesar Rp27.900.000 dengan target sebanyak 350 lema telah terealisasi sebesar Rp27.900.000 telah tercapai sebanyak 350 lema atau 100% dari target fisik 1.050 lema.

Sasaran ke 2: Meningkatnya Akses dan Mutu Perlindungan Bahasa dan Sastra di Daerah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	Fisik	
					Target	Realisasi
Meningkatnya Akses dan Mutu Perlindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	1. Jumlah Bahan Ajar Mulok Bahasa dan Sastra di Daerah	-	-	-	-	-

Kantor Bahasa NTB pada tahun 2015 tidak memiliki program yang mendukung sasaran strategis Badan Bahasa mengenai meningkatnya akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah.

Sasaran ke 3: Meningkatnya Akses dan Mutu Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra di Daerah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian	Fisik	
					Target	Realisasi
Meningkatnya Akses dan Mutu Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra di Daerah	Pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra Indonesia (empat kegiatan) : 2. Penguatan Kompetensi Tenaga Kebahasaan se- NTB 3. Pendampingan dan	2.727.983.000	2.601.431.500	95,36%	2.215 orang	2.44 orang

	Pengajaran Guru Bahasa Indonesia 4. Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Bahasa Indonesia 5. Sosialisasi Materi Mulok SMP					
	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI (dua kegiatan) : 1. Penyusunan Bahan Dukung UKBI 2. Sosialisasi dan Pelaksanaan UKBI	140.570.000	134.067.600	95,37	300 orang	292 orang
	Jumlah Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra (11 kegiatan) : 1. Layanan Informasi Kebahasaan 2. Pemantauan Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Luar Ruang 3. Siaran Bahasa dan Sastra di Televisi 4. Diskusi Terpumpun dengan Tokoh-tokoh Masyarakat dan Karang Taruna dalam rangka Pengendalian Penggunaan Bahasa di Media Luar Ruang 5. Gerakan Indonesia Menulis: Sayembara Membuat Literasi Teks Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Guru se-NTB 6. Gerakan Indonesia Menulis: Lomba Membuat Cerita Pendek untuk siswa se-NTB 7. Gerakan Indonesia	1.219.738.000	1.034.296.700	65,42	723 orang	473 orang

Menulis: Sayembara Membuat Literasi Teks Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa SMA se-NTB 8. Lomba Mendongeng bagi Siswa SD se-Pu;au Lombok dan Sumbawa 9. Bengkel Bahasa dan Sastra Bagi Komuntas Seni 10. Pelatihan Kebahasaan dan Kesastraan 11. Pertemuan Sastrawan Daerah di NTB					
Jumlah Pengapresiasi Sastra (lima kegiatan): 1. Pemilihan Duta Bahasa 2. Pengiriman Peserta Jambore di NTT 3. Anugerah Bahasa 4. Pertunjukan Sastra Lisan Etnis di NTB 5. Festival Musikalisasi Puis di Mataram	525.129.000	459.563.560	87,51	308 orang	270 orang
Jumlah Pemelajar BIPA	32.900.000	10.400.000	31,61	1 naskah	1 naskah
Jumlah penerjemah tulis dan Lisan (Interpreter) (dua kegiatan) : 1. Penerjemahan Sastra Lisan Bahasa Samawa 2. Inventarisasi Penerjemahan di NTB	65.150.000	65.150.000	100	2 naskah	2 naskah
Jumlah Lembaga yang penggunaan Bahasanya Terkendali (satu kegiatan)	279.006.000	267.125.000	95,74	60 Lembaga	60 Lembaga

Capaian pada indikator kinerja jumlah pendidik terbina dalam penggunaan Bahasa dan sastra didukung oleh tiga kegiatan, yaitu:

- Penguatan Kompetensi Tenaga Kebahasaan se-NTB dengan anggaran sebesar Rp2.032.860.000 dengan target peserta sebanyak 1.640 tenaga pendidik dan telah terealisasi sebesar Rp1.954.434.000 dan peserta sebanyak 1.569 orang atau capaian kinerja sebesar 96,14%.
- Pendampingan dan Pengajaran Guru Bahasa Indonesia dengan anggaran sebesar Rp187.400.000 sebanyak 100 orang tenaga pendidik telah terealisasi sebesar Rp177.050.000 dan sebanyak 100 orang tenaga pendidik dan capaian kinerja sebesar 100%.
- Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Bahasa Indonesia dengan anggaran sebesar Rp444.261.000 dengan target peserta sebanyak 400 orang peserta telah terealisasi sebesar Rp407.260.000 dengan capaian peserta sebanyak 400 orang sehingga capaian kinerja 100%.
- Sosialisasi Materi Mulok SMP dengan anggaran sebesar Rp63.462.000 sebanyak 75 orang tenaga pendidik yang telah terealisasi sebesar Rp62.687.500 sebanyak 75 orang peserta yang mengikuti kegiatan Sosialisasi Materi Mulok SMP di Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Sumbawa dan Kabupaten Bima telah tercapai 98,78%.

Output kinerja Jumlah Pendidik Terbina Dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2015 belum tercapai 100% dari target atau sebesar 99,035 % karena sebagian peserta kegiatan berhalangan hadir karena masalah lokasi kegiatan yang cukup jauh.

Indikator kinerja kegiatan jumlah pendidik teruji melalui UKBI dirinci dalam kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan Bahan dukung UKBI dengan anggaran sebesar Rp11.300.000 telah terealisasi sebesar Rp11.256.000. kegiatan ini bertujuan untuk penyusunan materi UKBI untuk mendukung sosialisasi UKBI kepada tenaga pendidik.
- b. Sosialisasi dan pelaksanaan UKBI dengan anggaran sebesar Rp129.270.000 dengan target peserta sebanyak 300 orang tenaga pendidik telah terealisasi sebesar Rp122.811.600 sejumlah 292 orang peserta. Kegiatan Pendidik Teruji Melalui UKBI tidak tercapai 100% karena peserta tidak dapat hadir

seluruhnya terkendala jarak peserta dari kedudukan ke tempat pelaksanaan uji UKBI.

Indikator Kinerja kegiatan Jumlah Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra terinci dalam input:

- a. Layanan Informasi Kebahasaan dengan anggaran sebesar Rp394.470.000 telah terealisasi sebesar Rp347.450.000 dan dengan target tiga naskah yang telah terealisasi adalah tiga naskah. Layanan Informasi Kebahasaan terdiri dari Jurnal Bahasa dan Sastra, Pembuatan Majalah Bahasa Lokal dan penyusunan Bahan Informasi dan Publikasi Kebahasaan dan Kesastraan. Kinerja Layanan Informasi Kebahasaan sudah mencapai 100% karena Cetak dan Penerbitan Jurnal Bahasa dan Sastra, Cetak Majalah Bahasa Lokal dan Penyusunan Bahan Informasi dan Publikasi Kebahasaan dan Kesastraan sudah dilaksanakan untuk dua kali penerbitan Jurnal dan Majalah Bahasa Lokal.
- b. Pemantauan Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Luar Ruang dengan anggaran sebesar Rp114.492.000 dengan target sebanyak 1 naskah telah terealisasi sebesar Rp82.960.000. Kinerja Pemantuan penggunaan Bahasa Indonesia di Media Luar Ruang telah mencapai 100% karena sudah dilaksanakannya cetak buku saku kamus dan istilah serta pelaksanaan seminar hasil pemantauan yang dilaksanakan.
- c. Siaran Bahasa dan Sastra di Televisi dengan anggaran sebesar Rp78.184.000 dengan target 42 orang pemirsa setiap kali siaran televisi telah terealisasi sebesar Rp68.184.000 dan telah dilaksanakan dengan penonton sebanyak 42 orang penonton acara Siaran Televisi setiap siaran.
- d. Diskusi Tepumpun dengan Tokoh-Tokoh Masyarakat dan Karang Taruna dalam rangka Pengendalian Penggunaan Bahasa di Media Luar Ruang dengan anggaran sebesar Rp195.500.000 di tiga wilayah kabupaten yaitu di Kota Mataram dengan target 60 orang peserta, di Kabupaten Sumbawa dengan target 60 orang peserta, dan di Kota Bima dengan target 60 orang peserta telah terealisasi sebesar Rp168.093.000 dan telah dilaksanakan di tiga kabupaten yaitu di Kota Mataram dengan 60 orang peserta, di Kabupaten

Sumbawa dengan 60 orang peserta, dan di Kota Bima dengan 60 orang peserta atau telah terealisasi 100% dari target sebanyak 180 orang peserta.

- e. Gerakan Indonesia Menulis: Sayembara Membuat Literasi Teks Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Guru se-NTB dengan anggaran sebesar Rp42.012.000 dengan target 100 orang pengirim naskah, kegiatan telah terealisasi sebesar Rp40.082.000. Kegiatan Sayembara Membuat Literasi Teks Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Guru se-NTB menerima sebanyak 25 naskah dan kemudian diseleksi oleh panitia dan juri sehingga didapatkan 3 orang pemenang. Capaian fisik kegiatan ini hanya 25% karena minat Guru mengikuti lomba masih rendah.
- f. Gerakan Indonesia Menulis: Lomba Membuat Cerita Pendek untuk siswa se-NTB dengan anggaran sebesar Rp44.088.000 dengan target 100 orang pengirim naskah cerpen telah terealisasi sebesar Rp40.002.000. Kegiatan Lomba Membuat Cerita Pendek untuk siswa se-NTB menerima 25 naskah cerita pendek dari seluruh kabupaten di NTB yang kemudian diseleksi sehingga didapat tiga orang pemenang. Capaian fisik kegiatan ini hanya 25% karena minat siswa mengikuti lomba menulis masih rendah
- g. Gerakan Indonesia Menulis: Sayembara membuat Literasi Teks untuk Siswa SMA se-NTB dengan anggaran Rp44.088.000 dengan target 100 orang pengirim teks. Kegiatan Sayembara membuat Literasi Teks untuk Siswa SMA se-NTB telah terealisasi sebesar Rp36.416.000. Kegiatan Sayembara membuat Literasi Teks untuk Siswa SMA se-NTB menerima 25 naskah teks dari seluruh kabupaten di NTB yang kemudian diseleksi sehingga didapat tiga orang pemenang. Capaian fisik kegiatan ini hanya 25% karena minat Siswa mengikuti lomba menulis masih rendah
- h. Lomba Mendongeng bagi Siswa SD se-Pulau Lombok dan Sumbawa dengan anggaran sebesar Rp87.600.000 dengan target peserta lomba untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa masing-masing 50 orang peserta. Kegiatan Lomba Mendongeng bagi Siswa SD se-Pulau Lombok dan Sumbawa telah terealisasi sebesar Rp78.590.000 dan jumlah peserta lomba untuk Pulau Lombok sebanyak 25 orang peserta dan Pulau Sumbawa sebanyak 50 orang peserta. Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan Lomba Mendongeng bagi

Siswa SD se-Pulau Lombok adalah jadwal peserta yang merupakan siswa Sekolah Dasar dalam mencari ijin untuk mengikuti lomba mendongeng.

- i. Bengkel Bahasa dan Sastra Bagi Komunitas Seni dengan anggaran sebesar Rp42.700.000 dengan target 50 orang pelaku seni telah terealisasi sebesar Rp42.700.000 dengan peserta seni yang terlibat dalam Bengkel Sastra adalah 50 orang pelaku seni atau 100% .
- j. Pelatihan Kebahasaan dan Kesastraan dengan anggaran sebesar Rp131.789.000 untuk Pelatihan Penelitian Sikap Bahasa di Bandung (5 Peneliti), Pelatihan Penelitian Pemetaan Sastra di Yogyakarta (dua orang peneliti), Pelatihan Penelitian Kekerabatan Bahasa di Denpasar (dua orang peneliti), serta Seminar Kewilayahan di Palangkaraya (enam orang peneliti). Telah terealisasi sebesar Rp89.197.700 dengan jumlah capaian kegiatan untuk Pelatihan Penelitian Sikap Bahasa di Bandung (5 Peneliti), Pelatihan Penelitian Pemetaan Sastra di Yogyakarta (dua orang peneliti), Pelatihan Penelitian Kekerabatan Bahasa di Denpasar (dua orang peneliti), serta Seminar Kewilayahan di Palangkaraya (enam orang peneliti). Target peneliti yang diharapkan dapat mengikuti seminar kebahasaan adalah 18 Peneliti dan telah dapat tercapai atau terealisasi 100%.
- k. Pertemuan Sastrawan Daerah di NTB dengan anggaran sebesar Rp40.815.000 dengan target 30 orang Sastrawan telah terealisasi sebesar Rp40.615.000 dengan Sastrawan Daerah yang terlibat dalam Pertemuan Sastrawan adalah 30 orang Sastrawan Daerah atau telah tercapai 100% dari target peserta kegiatan Pertemuan Sastrawan Daerah.



Kegiatan Lomba Mendongeng se Pulau Lombok tahun 2015

Kegiatan Diskusi Terpumpun Dengan Tokoh-Tokoh Masyarakat dan Karang Taruna Dalam Rangka Pengendalian Penggunaan Bahasa di Media Luar Ruang



Jumlah Pengapresiasi Sastra

Indikator Kinerja kegiatan jumlah pengapresiasi sastra terdiri dari kegiatan:

- a. Pemilihan Duta Bahasa Provinsi NTB dengan anggaran sebesar Rp103.355.000 dengan target peserta yang mengikuti kegiatan pemilihan Duta Bahasa Provinsi NTB adalah sebanyak 100 orang. Pemilihan Duta Bahasa Provinsi NTB telah terealisasi sebesar Rp87.074.500 dengan pendaftar sebanyak 100 orang yang kemudian diseleksi dalam dua tahap dan dipilih sepasang Duta Bahasa untuk mewakili Provinsi NTB dalam Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional. Pemilihan Duta Bahasa NTB telah berhasil memilih sepasang yang akan mewakili NTB di Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional. Kantor Bahasa NTB telah melaksanakan pemilihan Duta Bahasa tahun 2015 dan terpilih sepasang pemenang yang telah berlaga di tingkat nasional dalam pemilihan Duta Bahasa tahun 2015.
- b. Pengiriman Peserta Jambore Sastra Wilayah Jawa, Bali dan Nusa tenggara di NTT dengan anggaran sebesar Rp70.116.000 dengan mengirim 8 orang peserta Jambore Sastra telah direalisasikan sebesar Rp56.614.560 dengan mengirimkan delapan orang peserta Jambore dengan ditemani oleh dua orang pendamping dalam kegiatan Jambore Sastra Wilayah Jawa, Bali dan Nusa tenggara di NTT atau dari target 8 peserta Jambore Sastra telah

teralisasi 8 peserta yang di kirim mengikuti kegiatan Jambore (capaian fisik 100%).

- c. Anugerah Bahasa dengan anggaran sebesar Rp130.795.000 dengan target tokoh Bahasa dan Sastra yang diseleksi adalah sebanyak 50 orang tokoh tersebar di seluruh wilayah Kabupaten di Provinsi NTB. Kegiatan Anugerah Bahasa telah direalisasikan sebesar Rp119.667.000 dan terpilih dari 50 orang tokoh yang diseleksi oleh panitia dan juri untuk layak menerima Penghargaan Anugerah Bahasa adalah sebanyak tujuh orang tokoh Bahasa dan Sastra. Capaian fisik anugerah bahasa telah mencapai 100% dan telah dilakukan penyerahan trofi kepada tujuh tokoh yang memberi banyak sumbangsih terhadap bahasa dan sastra di NTB.
- d. Pertunjukan Sastra Lisan Etnis di NTB dengan anggaran sebesar Rp148.545.000 dengan target menampilkan pertunjukan 50 orang sastra lisan di NTB. Kegiatan Pertunjukan Sastra Lisan Etnis di NTB telah terealisasi sebesar Rp126.905.000 dengan menampilkan 45 orang sastrawan sastra lisan yang terbagi dalam 15 penampil untuk sastra lisan Lombok, 15 orang penampil untuk sastra lisan di Sumbawa dan 15 orang penampil untuk sastra lisan di daerah Bima atau capaian fisik telah terealisasi sebesar 90% dari target.
- e. Festival Musikalisasi Puisi dengan anggaran sebesar Rp72.318.000 dengan target 100 orang peserta dari siswa sekolah menengah. Kegiatan Festival Musikalisasi Puisi telah terealisasi sebesar Rp69.275.500 dengan peserta yang mengikuti sebanyak 85 orang yang kemudian berlomba dan dipilih sebagai pemenang dalam Festival Musikalisasi Puisi. Capaian peserta yang mengikuti kegiatan Festival Musikalisasi Puisi kurang dari yang diharapkan yaitu sebanyak 100 peserta, atau kantor bahasa hanya mampu menarik 85 orang peserta lomba Musikalisasi Puisi.

Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa 2015



Foto kegiatan Pementasan Sastra Lisan Etnis di NTB tahun 2015



Jumlah Pemelajar BIPA

Ketercapaian Indikator Kinerja Kegiatan ini didukung oleh kegiatan penyusunan Bahan Ajar BIPA Tingkat Lanjut dengan anggaran sebesar Rp32.900.000 dengan target satu naskah bahan ajar BIPA. Kegiatan penyusunan Bahan Ajar BIPA Tingkat Lanjut telah terealisasi sebesar Rp10.400.000 dan menghasilkan satu naskah bahan ajar BIPA Tingkat Lanjut. Nilai capaian kegiatan Penyusunan Bahan Ajar BIPA Tingkat Lanjut adalah 31,61% disebabkan percetakan untuk bahan ajar BIPA batal dilakukan karena belum siapnya materi bahan ajar BIPA yang akan dicetak.

Jumlah Lembaga yang Penggunaannya Terkendali

Indikator kinerja jumlah lembaga yang penggunaannya terkendali didukung oleh kegiatan Peningkatan Kompetensi Penggunaan Bahasa Indonesia pada Dokumen Resmi dan Media Luar Ruang bagi Pemerintah Daerah. Alokasi anggaran

untuk kegiatan Peningkatan Kompetensi Penggunaan Bahasa Indonesia pada Dokumen Resmi dan Media Luar Ruang bagi Pemerintah Daerah adalah sebesar Rp279.006.000 dengan target peserta kegiatan adalah 300 orang. Total realisasi dari indikator kinerja kegiatan jumlah lembaga yang penggunaannya terkendali adalah sebesar Rp267.125.000, dengan capaian peserta kegiatan adalah 300 orang atau sebesar 100% yang dihasilkan oleh komponen input Peningkatan Kompetensi Penggunaan Bahasa Indonesia pada Dokumen Resmi dan Media Luar Ruang bagi Pemerintah Daerah.

**Sasaran 4: Memperkuat Tata Kelola Kelembagaan Dalam Penanganan
Kebahasaan Di Daerah**

Indikator Kinerja	Alokasi (Rp)	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Kinerja (%)	Fisik	
					Target	Capaian
Memperkuatnya Tata Kelola Kelembagaan Dalam Penanganan Kebahasaan di Daerah	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Kantor Bahasa	25.106.000	14.937.940	59,14	350 orang	207 orang
	Persentase Tindak Lanjut Hasil Temuan			100	70%	70%
	Nilai LAKIP Kantor Bahasa	76.818.000	39.381.200	0	80	0
	Persentase Tindak Lanjut Kerjasama Kelembagaan			100	75	75

Jumlah Pengunjung Laboratorium Kebhinekaan Bahasa dan Perpustakaan

Ketercapaian Indikator kinerja Kegiatan jumlah pengunjung laboratorium kebhinekaan bahasa dan perpustakaan didukung oleh kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Perpustakaan UPT. Capaian untuk *output* ini sebesar Rp14.937.940 atau sebesar 59,90% dari target sebesar Rp25.106.000 dengan target pengunjung yang diharapkan mengunjungi perpustakaan Kantor Bahasa NTB adalah 350 orang pengunjung dan telah terealisasi sebanyak 207 orang pengunjung perpustakaan Kantor Bahasa NTB pada tahun 2015. Capaian fisik untuk *output* ini adalah 59,14% dari target. Pengunjung perpustakaan kurang dari target disebabkan kurang

dikenalnya perpustakaan yang dimiliki oleh Kantor Bahasa NTB oleh masyarakat umum, perpustakaan Kantor Bahasa NTB sebagian besar dikunjungi oleh para mahasiswa, serta kurang fasilitas yang dimiliki oleh Kantor Bahasa NTB untuk menunjang kebutuhan pengunjung. Fasilitas yang diharapkan oleh pengunjung seperti mesin penggandaan dan ruang baca yang lebih nyaman.

Persentase Tindak Lanjut Hasil Temuan

Persentase tindak lanjut hasil temuan merupakan kegiatan Kantor Bahasa dalam menindak lanjuti hasil temuan pemeriksaan. Diharapkan bahwa tindak lanjut hasil temuan dapat terselesaikan 70% dari temuan tahun yang lalu. Kantor Bahasa Provinsi NTB telah menyelesaikan seluruh hasil temuan pemeriksaan pada tahun 2015 atau telah tercapai 130% dari target yang diharapkan.

Nilai LAKIP Kantor Bahasa

Nilai LAKIP setiap Kantor Bahasa diharapkan mendapat nilai 80. Alokasi anggaran untuk nilai LAKIP sebesar Rp76.818.000 yang terbagi untuk kegiatan Persiapan Penyusunan Rencana Anggaran dengan alokasi Rp11.850.000 dan terealisasi sebesar Rp2.850.000, Penyusunan LAKIP di Badan Bahasa dengan pagu Rp17.292.000 telah terealisasi sebesar Rp15.473.700, dan kegiatan Pelaksanaan Penyusunan Pagu Anggaran dengan alokasi sebesar Rp47.676.000 telah terealisasi sebesar Rp46.455.400. Capaian kinerja nilai LAKIP Kantor Bahasa Provinsi NTB belum mencapai 100% karena LAKIP masih dalam proses

Persentase Tindak Lanjut Kerjasama Kelembagaan

Persentase tindak lanjut kerjasama kelembagaan merupakan tindak lanjut dari Kantor Bahasa dalam melanjutkan kerjasama antara pihak kantor bahasa dan lembaga lain yang dibuat pada tahun 2014. Persentase tindak lanjut kerjasama kelembagaan telah mencapai 100% karena semua lembaga yang telah diajak kerjasama pada tahun 2014 telah memberi tanggapan yang baik dan mengadakan kerjasama dengan Kantor Bahasa NTB pada tahun 2015.

B. REALISASI ANGGARAN

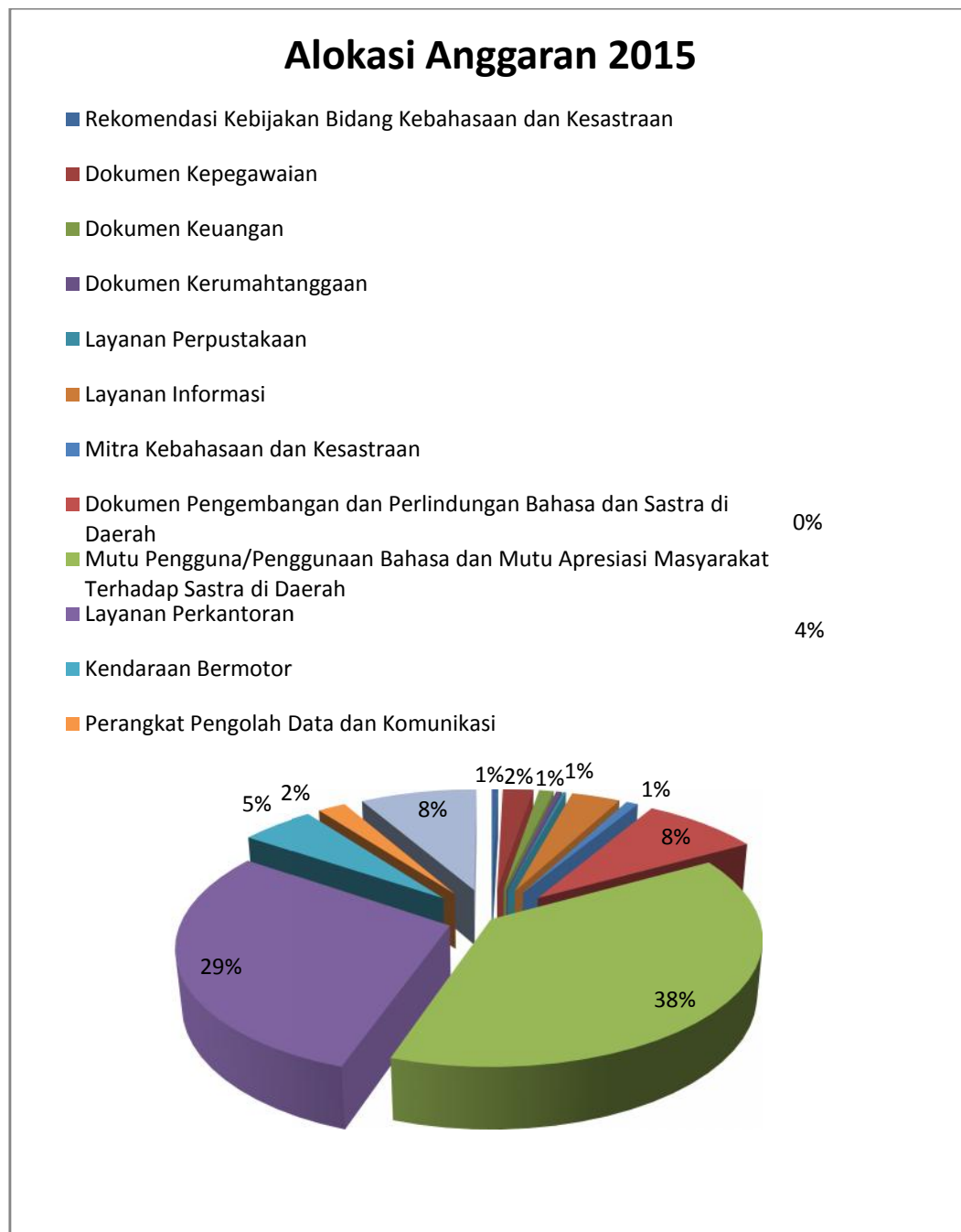
Pagu belanja Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2015 dibagi dalam tiga pos pengeluaran, yaitu (1) Pegawai, (2) Barang dan (3) Modal. Pagu belanja kantor Bahasa Provinsi NTB dalam DIPA dibagi dalam 13 (tiga belas) output sebagai berikut:

Kode	Output	Anggaran (Rp)
2020.002	Rekomendasi kebijakan bidang kebahasaan dan kesastraan	52.808.000
2020.003	Dokumen Kepegawaian	249.847.000
2020.004	Dokumen Keuangan	119.710.000
2020.005	Dokumen Kerumahtanggaan	46.438.000
2020.008	Layanan Perpustakaan	25.106.000
2020.009	Layanan Informasi	398.470.000
2020.010	Mitra kebahasaan dan kesastraan	97.320.000
2020.011	Dokumen Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	949.022.000
2020.012	Mutu Pengguna/ Penggunaan Bahasa dan Mutu Apresiasi Masyarakat Terhadap Sastra di Daerah	4.401.167.000
2020.994	Layanan Perkantoran	3.371.801.000
2020.995	Kendaraan Bermotor	600.120.000
2020.996	Perangkat Pengolahan Data dan Komunikasi	228.477.000
2020.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	953.297.440
Jumlah		11.493.583.000

Total pagu anggaran belanja pada Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2015 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2015 sebesar Rp11.493.583.000. Dari jumlah tersebut belanja pegawai mendapat alokasi sebesar 23% atau Rp2.620.994.000, belanja barang mendapat alokasi 62% atau

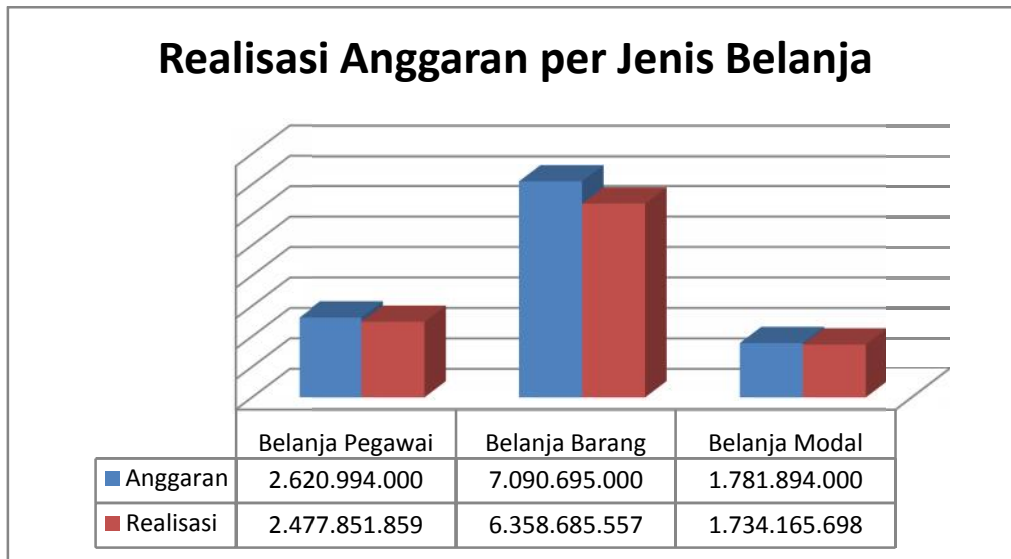
Rp7.090.695.000, dan belanja modal mendapat alokasi 15% atau Rp1.781.894.000. Dari ketiga pos belanja tersebut, Belanja Barang mendapat alokasi terbesar karena Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki kebijakan yang mendukung pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Berikut grafik pengalokasian anggaran tahun 2015 pada 13 (tiga belas) kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat



a. Realisasi Anggaran

Total anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2015 sebesar Rp11.493.583.000. Realisasi penyerapan anggaran 2015 sebesar Rp10.570.703.114 sehingga persentase daya serap anggaran Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah 91,97%.



Berikut realisasi kinerja keuangan pada tiga belas program yang ada di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat:

1. Kegiatan Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan, dari alokasi anggaran sebesar Rp52.808.000 telah terealisasi sebesar Rp41.945.300 dengan persentase sebesar 79,43%. Kegiatan Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan terinci dalam kegiatan lebih kecil yaitu Penguatan Tata Kelola UPT yang bertujuan untuk menghasilkan naskah kebijakan yang yang dihasilkan melalui kegiatan Rakor dan Rapim, Pengelolaan Sistem Pengendalian Internal dan Pengelolaan Data Kebahasaan dan Kesastraan. Penguatan Tata Kelola UPT memiliki pagu anggaran sebesar Rp52.808.000 yang terbagi untuk kegiatan:
 - persiapan dengan alokasi Rp9.744.000 dan telah terealisasi sebesar Rp9.744.000 atau sebesar 100% dari anggaran
 - Pelaksanaan Rakor dan Rapim dengan anggaran Rp22.560.000 dan terealisasi sebesar Rp13.297.300 atau 58.94% dari anggaran disebabkan belum digunakannya biaya perjalanan dinas untuk kegiatan Rakor dan

Rapim, kegiatan Perjalanan yang digunakan adalah undangan dari Badan Bahasa atau Biro Kemdikbud

- Pengelolaan Sistem Pengendalian Internal dengan anggaran sebesar Rp14.708.000 telah terealisasi sebesar Rp13.108.000 atau 89,12% dari anggaran karena penghematan dalam belanja bahan
 - Pengelola Data Kebahasaan dan Kesatraan dengan anggaran sebesar Rp5.796.000 telah teralisasi sebesar Rp5.796.000 atau 100%.
2. Kegiatan Dokumen Kepegawaian, dari alokasi anggaran sebesar Rp249.847.000 telah terealisasi sebesar Rp213.943.075 dengan persentase sebesar 85,63% yang terinci dalam tiga kegiatan yaitu:
- pengelola kepegawaian dengan pagu Rp30.400.000 dan terealisasi Rp14.259.000 atau 46,90% karena tidak dilaksanakannya kegiatan cetak map berwarna.
 - Peningkatan Mutu Tenaga Teknis dan Kepegawaian dengan alokasi Rp158.920.000 telah terealisasi Rp157.299.075 atau sebesar 98,98%
 - Pembinaan Pegawai dengan anggaran sebesar Rp60.527.000 telah terealisasi untuk kegiatan pembnaan pegawai sebesar Rp41.726.300 atau sebesar 68,94%.
3. Kegiatan Dokumen Keuangan, dari alokasi anggaran sebesar Rp119.710.000 telah terealisasi sebesar Rp65.105.350 dengan persentase sebesar 54,39% yang terbagi dalam:
- Persiapan penyusunan rencana anggaran dengan pagu anggaran sebesar Rp11.850.000 telah terealisasi Rp2.850.000 atau 24,05% dari anggaran. Anggaran belum terserap 100% dikarenakan tidak digunakan transport lokal dalam kegiatan penyusunan rencana.
 - Pelaksanaan Penyusunan Pagu Anggaran dengan pagu Rp47.676.000 telah terealisasi sebesar Rp46.455.400 atau terserap 97,44%.
 - Penyusunan LAKIP dengan anggaran sebesar Rp17.292.000 telah terealisasi sebesar Rp15.473.700 atau 89,48% dari anggaran. Penyerapan anggaran belum mencapai 100% karena penghematan biaya perjalanan penyusunan LAKIP.

- Pengelola Keuangan dengan anggaran sebesar Rp42.892.000 telah terealisasi sebesar Rp39.305.950 atau 91,64%. Penyerapan pengelolaan Keuangan tidak mencapai 100% karena penghematan biaya perjalanan dinas dalam pengelolaan keuangan. Hal ini bertujuan untuk penghematan biaya perjalanan dinas untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat prioritas. Hal lain rendahnya penyerapan biaya perjalanan dinas disebabkan oleh karena banyak kegiatan pengelolaan keuangan dibiayai oleh penyelenggara.
4. Penyelenggaraan Dokumen Kerumahtanggaan, dari pagu anggaran sebesar Rp46.438.000 telah terealisasi sebesar Rp32.844.000 dengan persentase sebesar 70,73%. Dokumen kerumahtanggaan terdiri atas:
- Pengelolaan Kerumahtanggaan/Perlengkapan dengan anggaran Rp42.074.000 terealisasi sebesar Rp29.980.000 atau 70,73%. Penyerapan Pengelolaan Kerumahtanggaan/Perlengkapan tidak mencapai 100% karena penghematan biaya perjalanan dinas yang di bawah Standar Biaya Umum.
 - Inventarisasi barang Milik Negara dengan anggaran sebesar Rp4.364.000 terealisasi sebesar Rp2.864.000 atau 65,63%. Penyerapan Pengelolaan Kerumahtanggaan/Perlengkapan belum mencapai 100% karena penghematan dalam biaya perjalanan Inventarisasi barang milik negara.
5. Kegiatan Layanan Perpustakaan, dari pagu anggaran sebesar Rp25.106.000 telah terealisasi sebesar Rp14.937.940 dengan persentase sebesar 59,50% yang digunakan dalam kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Perpustakaan UPT. Penyerapan kegiatan layanan perpustakaan belum mencapai 100% dikarenakan belanja bahan dan belanja jasa profesi belum dimanfaatkan untuk kegiatan pelatihan tenaga perpustakaan.
6. Kegiatan Layanan Informasi, dari pagu anggaran sebesar Rp398.470.000 telah terealisasi sebesar Rp347.430.000 dengan persentase sebesar 87,19% yang terinci dalam tiga kegiatan yaitu:
- Pengelolaan Jurnal Bahasa dan sastra dengan anggaran sebesar Rp174.170.000 dengan realisasi sebesar Rp144.770.000 atau terealisasi sebesar 83,12%. Capaian keuangan pengelolaan Jurnal Bahasa dan Sastra tidak mencapai 100% karena biaya yang diperlukan untuk menerbitkan jurnal dibawah standar biaya umum mencetak.

- Pembuatan Majalah Bahasa Lokal dengan anggaran sebesar Rp79.360.000 yang terealisasi sebesar Rp58.555.000 atau terealisasi sebesar 73,78%. Capaian keuangan pembuatan majalah bahasa lokal tidak mencapai 100% karena biaya yang diperlukan untuk menerbitkan majalah bahasa lokal dibawah standar biaya umum mencetak.
 - Penyusunan Bahan Informasi dan Publikasi Kebahasaan dan Kesastraan dengan pagu anggaran sebesar Rp144.940.000 telah terealisasi sebesar Rp144.105.000 atau sebesar 99,42%. Penyerapan kegiatan ini belum 100% dikarenakan karena biaya yang diperlukan untuk menerbitkan bahan informasi dan publikasi kebahasaan dibawah standar biaya umum mencetak.
7. Kegiatan Mitra Kebahasaan dan Kesastraan, dari pagu anggaran sebesar Rp97.320.000 telah terealisasi sebesar Rp95.820.000 dengan persentase sebesar 98,46% yang terbagi dalam dua kegiatan yaitu (1) Fasilitasi dan Kegiatan Sinkronisasi Kerjasama Kebahasaan dengan pagu anggaran sebesar Rp57.700.000 dan telah terealisasi sebesar Rp57.700.000 atau terealisasi 100%, dan (2) Kerjasama Proyek Percontohan dalam Penertiban Penggunaan Bahasa dengan pagu anggaran sebesar Rp39.620.000 dan telah terealisasi sebesar Rp38.120.000 atau sebesar 96,21% Penyerapan kegiatan ini belum 100% dikarenakan karena biaya perjalanan yang digunakan untuk kegiatan kerjasama proyek percontohan dalam penertiban pengguna bahasa dibawah standar biaya umum.
8. Kegiatan Dokumen Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra di Daerah, dari pagu anggaran sebesar Rp949.022.000 telah terealisasi sebesar Rp876.982.000 dengan persentase sebesar 92,41% yang terbagi dalam empat kegiatan yaitu:
- Dokumen Kajian Bahasa dan Sastra dengan mencakup sebelas kegiatan penelitian dengan pagu anggaran sebesar Rp822.022.000 telah terealisasi sebesar Rp772.526.000 atau dalam persentase tercapai sebesar 93,98%. Penyerapan kegiatan ini belum 100% karena biaya perjalanan kegiatan penelitian dibawah standar biaya umum.

- Lema Kamus Bahasa Daerah dengan satu kegiatan penyusunan kamus dengan pagu anggaran sebesar Rp33.000.000 telah terealisasi sebesar Rp33.000.000 atau dalam persentase tercapai sebesar 100% dari anggaran.
 - Lema Glosarium dengan dua kegiatan penyusunan glosarium memiliki pagu anggaran sebesar Rp49.800.000 telah terealisasi sebesar Rp100% dari anggaran.
 - Mutu Pemelajar Bahasa yang berisi dua kegiatan pendukung memiliki pagu anggaran sebesar Rp44.200.000 telah terealisasi sebesar Rp21.656.000 atau dalam persentase sebesar 49% dari anggaran. Capaian keuangan Mutu Pemelajar Bahasa masih rendah disebabkan belum dilakukan cetak handout untuk materi bahan ajar BIPA yang tidak dilaksanakan karena materi BIPA belum dapat drampungkan pada tahun 2015.
9. Kegiatan Mutu Pengguna/ Penggunaan Bahasa dan Mutu Apresiasi Masyarakat terhadap Sastra di Daerah, dari pagu anggaran sebesar Rp4.4.1.167.000 telah terealisasi sebesar Rp4.087.314.360 dengan persentase sebesar 92.87%. Kegiatan ini terbagi dalam lima kegiatan yang lebih kecil yaitu:
- Pembinaan Penggunaan Bahasa dan Sastra Masyarakat dengan anggaran sebesar Rp610.953.000 telah terealisasi sebesar Rp532.163.060 atau sebesar 87,10%, capaian kegiatan ini masih dibawah 90% karena penghematan dalam biaya perjalanan dinas dan belanja sewa ruang dalam pelaksanaan kegiatan.
 - Pembinaan Penggunaan Bahasa dan Sastra Pendidik dengan anggaran sebesar Rp3.120.260 telah terealisasi sebesar Rp2.928.419.200 atau sebesar 93,85% dari anggaran. Realisasi kegiatan Pembinaan Penggunaan Bahasa dan Sastra dibawah 100% karena adanya penghematan dalam belanja sewa ruang pertemuan dalam setiap pengadaan kegiatan.
10. Kegiatan Layanan Perkantoran, dari pagu anggaran sebesar Rp3.371.801.000 telah terealisasi sebesar Rp3.021.235.691 dengan persentase sebesar 89,60% yang digunakan untuk:
- Pembayaran Gaji dan Tunjangan dengan anggaran Rp2.620.994.000 terealisasi sebesar Rp2.488.851.859 atau 94,54% dari anggaran.
 - Penyelenggaraan Operasioanal dan pemeliharaan Perkantoran dengan anggaran sebesar Rp750.807.000 telah terealisasi sebesar Rp543.383.832

atau 72,37% dari anggaran. Penyerapan penyelenggaraan operasional kantor belum mencapai 100% dikarenakan penghematan dalam belanja barang.

11. Pengadaan Kendaraan Bermotor dengan pagu anggaran sebesar Rp600.120.000 telah terealisasi sebesar Rp567.891.200 dengan persentase sebesar 94,63% untuk pembelian satu unit kendaraan roda dua senilai Rp17.224.200 dan satu unit kendaraan roda enam senilai Rp550.667.000;
12. Pengadaan Perangkat Pengolah data dan Komunikasi dengan pagu anggaran sebesar Rp228.477.000 telah terealisasi sebesar Rp226.545.000 dengan persentase sebesar 99,15% untuk pengadaan peralatan pengolahan data sebanyak sepuluh unit senilai Rp226.545.000;
13. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran dengan pagu anggaran sebesar Rp953.297.000 telah terealisasi sebesar Rp939.729.498 dengan persentase sebesar 98,58% dari anggaran yang digunakan untuk pengadaan barang inventaris dengan anggaran Rp709.457.000 dan terealisasi senilai Rp705.904.944 serta pengadaan alat uji UKBI dengan anggaran Rp243.840.000 dengan realisasi senilai Rp233.824.554.

Berdasarkan data kinerja keuangan diatas dapat dirangkum bahwa dari 13 kegiatan capaian keuangan Kantor bahasa Provinsi NTB sebagai berikut

Kode	Output	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Penyerapan (%)
2020.002	Rekomendasi kebijakan bidang kebahasaan dan kesastraan	52.808.000	41.945.300	79,43
2020.003	Dokumen Kepegawaian	249.847.000	213.943.075	85,63
2020.004	Dokumen Keuangan	119.710.000	104.085.050	86,95
2020.005	Dokumen kerumahtanggaan	46.438.000	32.844.000	70,73
2020.008	Layanan Perpustakaan	25.106.000	14.637.940	59,50
2020.009	Layanan Informasi	398.470.000	347.430.000	87,19
2020.010	Mitra kebahasaan dan kesastraan	97.320.000	95.820.000	98,46
2020.011	Dokumen Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	949.022.000	876.982.000	92,41
2020.012	Mutu Pengguna/ Penggunaan Bahasa dan Mutu Apresiasi Masyarakat Terhadap Sastra di Daerah	4.401.167.000	4.087.314.360	92,87
2020.994	Layanan Perkantoran	3.371.801.000	3.021.235.691	89,60
2020.995	Kendaraan Bermotor	600.120.000	567.891.200	94,63
2020.996	Perangkat Pengolahan Data dan Komunikasi	228.477.000	226.545.000	99,15
2020.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	953.297.440	939.729.498	98,58
Jumlah		11.493.583.000	10.570.703.114	91,97%

Dengan demikian daya serap keseluruhan anggaran tahun 2015 sebesar Rp10.570.703.114 dari alokasi anggaran sebesar Rp11.493.583.000 dengan persentase sebesar 91,97% dari anggaran.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015 merupakan wujud pertanggungjawaban Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat atas pelaksanaan Penetapan Kinerja. LAKIP Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015 menyampaikan informasi capaian kinerja sasaran strategis program yang dilaksanakan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan, rata-rata capaian kinerja keuangan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2015 adalah sebesar 91,97%. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2015 memiliki 13 kegiatan dengan anggaran sebesar Rp11.493.583.000 dan telah melaksanakan ketiga belas kegiatan tersebut dengan realisasi sebesar Rp10.570.703.114 atau dalam persentase sebesar 91,97% dari anggaran. Sebanyak tujuh kegiatan atau 58,33% capaian kinerjanya memuaskan dengan capaian kinerja 100%, yaitu pada kegiatan Dokumen Kepegawaian, Dokumen Keuangan, Layanan Informasi, Mitra Kebahasaan dan Kesastraan, Mutu Pengguna/Penggunaan Bahasa dan Mutu Apresiasi Masyarakat Terhadap Sastra di Daerah, Layanan Perkantoran, Kendaraan Bermotor, serta Peralatan dan Fasilitas Perkantoran. Terdapat dua kegiatan atau sebesar 15,38% yang kinerjanya dalam kategori baik, yaitu pada kegiatan Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan dan Dokumen Kerumahtanggaan.. Kegiatan dalam capaian kinerja cukup baik sebanyak satu kegiatan atau 7,69%, yaitu Layanan Perpustakaan.

No.	Capaian Kinerja	Kategori Capaian	Jumlah Kegiatan	%
1.	Capaian $\geq$ 100%	Memuaskan	8 (delapan)	61,53
2.	85% $\geq$ Capaian < 100%	Sangat Baik	3 (tiga)	23,07
3.	70% $\geq$ Capaian < 85%	Baik		
4.	55% $\geq$ Capaian < 70%	Cukup		
5.	Capaian < 55%	Kurang	2 (dua)	15,38

Dari tiga belas kegiatan sebanyak sepuluh kegiatan atau 15,38% daya serap keuangan sangat baik dengan rentang diatas 85%, yaitu pada kegiatan Dokumen Kepegawaian, Dokumen Keuangan, Layanan Informasi, Mitra Kebahasaan dan Kesastraan, Mutu Pengguna/Penggunaan Bahasa dan Mutu Apresiasi Masyarakat Terhadap Sastra di Daerah, Layanan Perkantoran, Kendaraan Bermotor, serta Peralatan dan Fasilitas Perkantoran. Terdapat dua kegiatan atau sebesar 15,38% yang kinerjanya dalam kategori baik, yaitu terdapat pada kegiatan Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan dan Dokumen Kerumahtanggaan.. Kegiatan dalam capaian kinerja cukup baik sebanyak satu kegiatan atau 7,69%, yaitu Layanan Perpustakaan.

No.	Capaian Daya Serap Keuangan	Kategori Capaian	Jumlah Kegiatan	%
1.	Capaian $\geq$ 100%	Memuaskan	-	-
2.	85% $\geq$ Capaian < 100%	Sangat Baik	10 (sepuluh)	76,92
3.	70% $\geq$ Capaian < 85%	Baik	2 (dua)	15,38
4.	55% $\geq$ Capaian < 70%	Cukup	1 (satu)	7,69
5.	Capaian < 55%	Kurang	-	-

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat akan mengambil langkah-langkah aktif, baik berupa perubahan, penyesuaian, maupun inovasi kegiatan dalam rangka menjamin tercapainya kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang. Dengan ketercapaian tersebut diharapkan visi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat tercapai.

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR BAHASA PROVINSI NTB TA 2015**

No.	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Anggaran (Rp)
	Output		
1	Jumlah naskah rekomendasi kebijakan		
	- Rekomendasi Kebijakan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan	1 naskah	52.808.000
2	Jumlah dokumen kepegawaian		
	- Dokumen Kepegawaian	1 dokumen	249.847.000
3	Jumlah dokumen keuangan		
	- Dokumen Keuangan	3 dokumen	119.710.000
4	Jumlah pelaksanaan pengelolaan BMN		
	- Dokumen Kerumahtanggaan/perengkapan	1 dokumen	46.438.000
5	Jumlah pengunjung perpustakaan		
	- Pengelolaan Perpustakaan	350 orang	25.106.000
6	Jumlah jurnal yang diterbitkan		
	- Layanan informasi kebahasaan dan kesastraan (penerbitan jurnal bahasa dan sastra, dan bahan informasi dan publikasi)	3 terbitan	398.470.000
7	Jumlah kerja sama kemitraan bidang kebahasaan dan kesastraan		
	- Mitra Kebahasaan dan Kesastraan	10 lembaga	97.320.000
8	Jumlah dokumen pengembangan dan Pelindungan bahasa dan sastra di daerah		
	- Dokumen Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	18 naskah	949.022.000
9	Jumlah masyarakat yang bersikap positif terhadap bahasa dan apresiasi sastra		
	- Mutu Pengguna/penggunaan Bahasa dan Mutu Apresiasi Masyarakat terhadap Sastra di Daerah	3.205 orang	4.401.167.000

Jumlah alokasi anggaran kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Rp11.493.583.000



Perjanjian Kinerja
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

TUGAS

Melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Nusa Tenggara Barat

FUNGSI

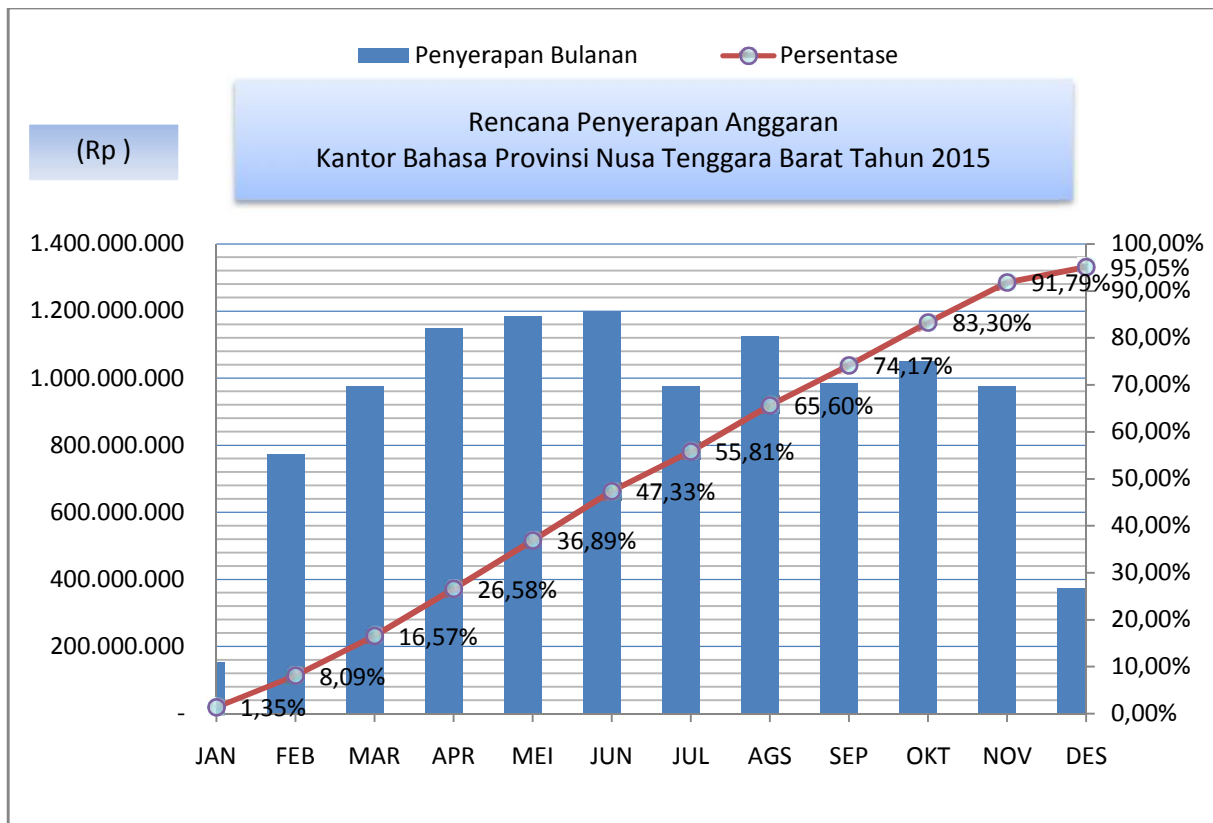
1. Melaksanakan pengkajian bahasa dan sastra.
2. Melaksanakan pemetaan bahasa dan sastra.
3. Melaksanakan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia.
4. Melaksanakan fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan.
5. Melaksanakan pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan.
6. Melaksanakan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan dan
7. Melaksanakan urusan ketatausahaan Balai Bahasa.

TARGET CAPAIAN

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran
1	Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra	18 Naskah	642,380,000
		2	Jumlah kosakata Indonesia	1.050 Lema	82.800.000
2	Meningkatnya akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah	-	-
3	Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	2.215 Orang	2,727,983,000
		2	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	300 orang	129.270.000
		3	Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	781 Orang	1,219,738,000
		4	Jumlah pengapresiasi sastra	308 Orang	525,129,000
		5	Jumlah pemelajar BIPA	-	-
		6	Jumlah penerjemah lisan dan tulisan (Interpreter)	-	-
		7	Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali	60 Lembaga	279.006.000
4	Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah	1	Jumlah pengunjung perpustakaan Balai/Kantor Bahasa	350 Orang	25.106.000
		1	Persentase tindak lanjut hasil temuan	70%	-
		2	Nilai Laki Balai/Kantor Bahasa	80	Rp76.818.000
		3	Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	75%	-

Anggaran kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2015 adalah Rp11.493.583.000

Rencana penerapan Anggaran



NO	KOMPONEN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1.	Penyerapan Bulanan	154.635	775.000	975.000	1.150.000	1.185.000	1.200.000	975.000	1.125.000	985.000	1.050.000	975.000	375.000
2.	Penyerapan Kumulatif	154.635	929.634	1.904.635	3.054.635	4.239.635	5.439.635	6.414.635	7.539.635	8.524.635	9.574.635	10.549.635	11.924.635
3.	Persentase	1.35%	8.09%	16.57%	26.58%	36.89%	47.33%	55.81%	65.60%	74.17%	83.30%	91.79%	95.05%

EVALUASI DAN KONSEKUENSI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Kemdikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

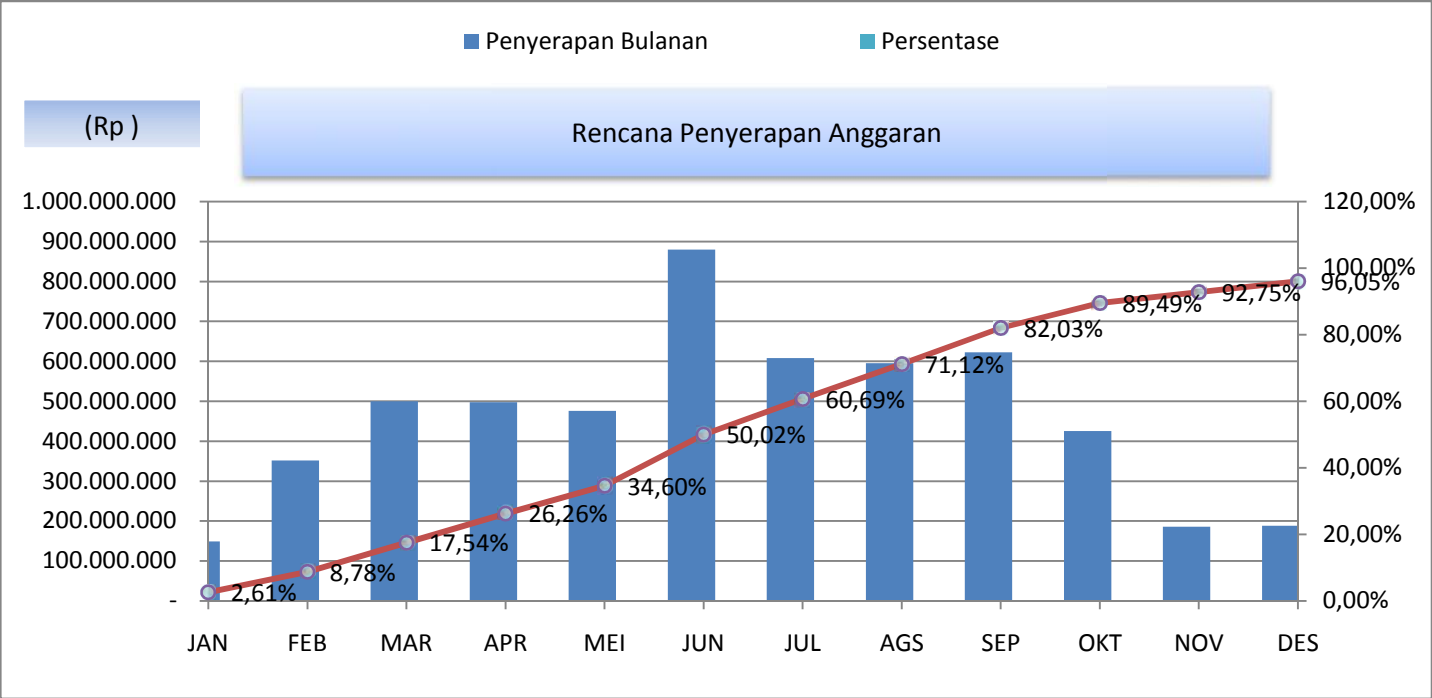
Jakarta, September 2015

Kepala Badan Pengembangan
dan Pembinaan Bahasa

Kepala Kantor Bahasa
Provinsi Nusa Tenggara Barat

Dr. Syarifuddin, M.Hum

1. Rencana Penyerapan Anggaran Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat



(dalam ribuan)

NO	KOMPONEN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES
1.	Penyerapan Bulanan	148.983	352.110	499.965	497.380	475.699	880.176	608.307	595.519	622.678	425.358	185.895	188.610
2.	Penyerapan Kumulatif	148.983	501.093	1.001.058	1.498.438	1.974.137	2.854.313	3.462.620	4.058.139	4.680.817	5.106.175	5.292.070	5.480.680
3.	Persentase	2.61%	8.78%	17.54%	26.26%	34.60%	50.02%	60.69%	71.12%	82.04%	89.49%	92.75%	96.05%